

**PEMBIAYAAN PRODUKTIF DENGAN AKAD *MUSYÂRAKAH*
PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM
(STUDI KOMPARASI PELAKSANAAN DI BRI SYARI'AH KOTA
CIREBON DAN BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG CIREBON)**

**P
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Syariah (S.Sy)

P

Oleh:

**CASKRAMA DHEBBI MUSTIKA FEBRINEYA
NIM.14122210943**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON
2016 M / 1437 H**



ABSTRAK

CASKRAMA DHEBBI MF. 14122210943. PEMBIAYAAN PRODUKTIF DENGAN AKAD MUSYARAKAH PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM (STUDI KOMPARASI BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG CIREBON DAN BRI SYARIAH CABANG CIREBON)

Pembiayaan produktif dengan akad musyarakah sesuai dengan ajaran syariah islam yang menggunakan bagi hasil. Di dalam pembiayaan tersebut pihak bank menerima keuntungan sesuai dengan keuntungan yang di peroleh oleh debiturnya, jika debitur mengalami kerugian maka pihak bank pun turut serta merasakan kerugian tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Memahami skema pembiayaan usaha produktif serta untuk memahami sistem pembiayaan produktif dengan akad musyarakah pada BRI Syari'ah Cabang Cirebon & Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon. Kemudian untuk mengetahui pengaruh pembiayaan produktif dengan akad musyarakah terhadap pemberdayaan UMKM pada BRI Syari'ah Cabang Cirebon & Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan komparasi. Dalam hal ini peneliti membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu pada BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Dari hasil analisis tersebut diperoleh gambaran bahwa BRI Syari'ah Cabang Cirebon & Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon berbeda dalam segi rumus perhitungan nisbah, alur prosedur pembiayaan musyarakah, serta kebijakan – kebijakan lain yang ditetapkan untuk nasabah dalam pembiayaan produktif dengan akad musyarakah. Akad musyarakah lebih menguntungkan nasabah karena nasabah hanya membayar bagi hasil dari profit dengan pokok pembiayaan dibayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau jika pada saat jatuh tempo masih digunakan maka pokok pembiayaan dapat diperpanjang.

Kata Kunci : *Pembiayaan produktif, akad musyarakah, UMKM*

ABSTRACT

CASKRAMA DHEBBI MF. 14122210943. Musharaka Financing Productive in the program of the empowerment of UMKM (Comparative Study between Bank Muamalat Indonesia and BRI Syariah Cirebon)

Musharaka financing productive which is suitable with the Islamic Sharia which uses the profit sharing. In the financing, the bank received a profit which is suitable with the benefits that obtained by the debitur. If the debitur face the financial loss, so the bank also will face the same problem. The purposes of this research are to understand the business of financing productive, and also to understand the system of financing productive at the BRI Syariah Cirebon, and Bank Muamalat Indonesia, Cirebon. Besides that, the purpose of this research is to know about the influence of The financing productive of the musyarakah to the empowerment of UMKM in the BRI Syariah Cirebon and Bank Muamalat Indonesia, Cirebon.

This is the qualitative research and the approach that used is the comparative study. Because of that, the researcher will compare the similarities and the differences of two or more about the facts and the characteristics of the object that will be analyzed based on the theory to BRI Syariah Cirebon, and Bank Muamalat Indonesia, Cirebon. Therefore, the researcher will observe, interview, documentation.

From the result of the analysis, it can get about the illustration that BRI Syariah Cirebon, and Bank Muamalat Indonesia, Cirebon is different in terms of the ratio calculation formula, Musharaka financing procedure, and also the others policy that decided for the customer of the Musharaka financing productive. It will be more profitable for the costumer, because they pay from the profit and for the main financing is paid when payment limits or if the payment limits is still used, so the main financing can be extended.

Keyword : *Financing Productive, Musharaka, UMKM*



الملخص

CASKRAMA DHEBBI MF, NIM. 14122210943

الكسب تمويل مع برنامج تمكين العقاد صكوك المشاركة المشاريع الصغيرة والمتوسطة (دراسة مقارنة
بنك معاملات اندونيسيا (BANK MUAMALAT INDONESIA) فرع شيربون وبنك رقية
إندونيسيا (BRI) الشريعة فرع شيربون)

التمويل مثمرة مع عقد المشاركة وفقا لتعاليم الشريعة الإسلامية التي تستخدم
للحصول على نتائج. داخل تمويل البنوك الحصول على مزايا وفق للمزايا التي يحصل
عليها المدين، إذا كان المدين تشهد خسائر، كما شارك البنك وشعر خسارة.

وكان الغرض من هذه الدراسة لفهم خطط تمويل الأعمال الإنتاجية وكذلك لفهم نظام
تمويل مثمرة مع اتفاقية مشاركة في بنك رقية إندونيسيا (BRI) الشريعة فرع شيربون وبنك
معاملات اندونيسيا فرع شيربون. ثم لتحديد تأثير تمويل مثمرة مع اتفاقية مشاركة على
تمكين الشركات الصغيرة والمتوسطة (UMKM) في بنك رقية إندونيسيا (BRI) الشريعة
فرع شيربون وبنك معاملات اندونيسيا فرع شيربون.

هذه الدراسة هو البحث النوعي مع المنهج المقارن. في هذه الحالة مقارنة الباحثين
أوجه الشبه والاختلاف بين اثنين أو أكثر من وقائع وخصائص الكائنات في إطار معين
استنادا بعناية على بنك رقية إندونيسيا (BRI) الشريعة فرع شيربون وبنك معاملات
اندونيسيا فرع شيربون. ولذلك، أجرى الباحثون الملاحظات والمقابلات والوثائق والأدب.

من التحليل، حصل على الوصف الذي بنك رقية إندونيسيا (BRI) الشريعة فرع
شيربون و بنك معاملات اندونيسيا فرع شيربون تختلف من حيث الصيغ نسبة حساب،
وتدقق إجراءات تمويل المشاركة وكذلك سياسات أخرى محددة للعملاء في تمويل عقد
المشاركة الإنتاجية. الزبائن مشاركة العقاد أكثر ربحية وذلك لأن الزبائن يدفعون فقط لنتائج
الأرباح مع مدير التمويل وتدفع عند الاستحقاق أو عند الاستحقاق في حال استخدامها ثم
يمكن تمديد مصدر التمويل الرئيسي.

كلمات البحث: تمويل الإنتاجي، عقد المشاركة، الشركات الصغيرة والمتوسطة (UMKM)



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul **“PEMBIAYAAN PRODUKTIF DENGAN AKAD MUSYARAKAH PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM (STUDI KOMPARASI BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG CIREBON DAN BRI SYARIAH CABANG CIREBON)”**, yang disusun oleh Caskrama Dhehni MF NIM. 14122210943 telah diajukan dalam sidang munaqasyah pada tanggal 21 April 2016.

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar **Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (S.Sy)** pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 16 Mei 2016

Sidang Munaqasah

Ketua

Merangkap Anggota

H. Juju Jumena, MH

NIP. 19720514 2003121003

Sekretaris

Merangkap Anggota

Eef Saefullah, M. Ag

NIP. 19760312 2003121003

Menyetujui,

Penguji I

H. E. Sumar Firman, MA

NIP. 19720514 2003121003

Penguji II

H. Juju Jumena, MH

NIP. 19720514 2003121003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Pengesahan.....	iv
Persetujuan	v
Nota Dinas	vi
Pernyataan Otentitas Skripsi	vii
Daftar Riwayat Hidup	viii
Motto Dan Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Pedoman Transliterasi Arab Latin	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Berpikir	9
G. Metodologi Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II PEMBIAYAAN PRODUKTIF DALAM MUSYARAKAH DAN PEMBERDAYAAN UMKM	
A. Pembiayaan.....	17
1. Pengertian, Tujuan, dan Fungsi Pembiayaan.....	17
2. Jenis-Jenis Pembiayaan	20
3. Produk - Produk Pembiayaan	21
B. Pembiayaan Produktif	23
1. Modal Kerja	23
2. Investasi	26
C. Mekanisme Pembiayaan Musyarakah.....	28
1. Musyarakah dalam Perspektif Fiqh.....	28
2. Musyarakah dalam Sistem Perbankan Islam	32
D. Perbedaan UMKM	34
1. Hakikat Perberdayaan Usaha Kecil Menengah.....	34
2. Bank Syariah dan Prospek UKM.....	36
BAB III KONDISI OBJEKTIF BRI SYARIAH DAN BANK MUAMALAT INDONESIA	
A. Sejarah BRI Syariah.....	40
B. Visi dan Misi BRI Syariah	41
C. Tujuan Didirikannya BRI Syariah Cabang Cirebon	41
D. Produk - Produk BRI Syariah.....	42
a. Penghimpunan Dana (<i>Funding Product</i>).....	42
b. Produk Penyaluran Dana (<i>Investment Product</i>).....	43
c. Jasa Layanan (<i>Service</i>)	45
E. Sejarah Bank Muamalat Indonesia	45
F. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia.....	50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

G. Tujuan Bank Muamalat Indonesia	50
H. Produk - Produk Bank Muamalat Indonesia	51
a. Penghimpunan Dana (<i>Funding Product</i>).....	51
b. ProdukPenyaluran Dana (<i>Investment Product</i>).....	53
c. JasaLayanan (<i>Service</i>)	56

BAB IV PEMBIAYAAN PRODUKTIF DENGAN AKAD MUSYARAKAH PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM (STUDI KOMPARASI BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG CIREBON DAN BRI SYARIAH CABANG CIREBON)

A. Pembiayaan Usaha Produktifpada BRI Syari'ahCabang Cirebon & Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon.....	57
B. Pembiayaan Produktif dengan Akad Musyarakah pada BRI Syari'ah Cabang Cirebon & Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon.....	61
C. Pengaruh Pembiayaan Produktif dengan Akad Musyarakah pada Program PemberdayaanUMKM.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sistem ekonomi, Islam telah mengharamkan transaksi dalam bisnis yang mengandung unsur riba. Pelarangan riba bukanlah tidak beralasan, selain mengandung unsur eksploitasi juga menimbulkan ketidakadilan dalam masyarakat terutama bagi para pemberi modal (perbankan) yang pasti menerima keuntungan tanpa mau tahu apakah para peminjam dana (debitur) memperoleh keuntungan atau tidak. Dari persoalan riba tersebut, para tokoh ekonomi Islam mencoba merumuskan sistem perbankan yang berbeda dengan bank konvensional yang telah lama beroperasi dengan menggunakan konsep bunga, yang kemudian dikenal dengan bank islam atau bank syariah. Istilah perbankan syariah pada saat ini merupakan isu yang hangat dan banyak dibicarakan baik oleh praktisi perbankan syariah dan para ahlinya maupun oleh pakar politik dan ekonomi konvensional pada umumnya.¹

Bank merupakan lembaga keuangan yang bersifat *intermediary* dengan fungsi menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana masyarakat serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank terbagi menjadi dua prinsip yaitu prinsip konvensional dan prinsip syariah. Di Indonesia, kini masyarakat mulai mengenal bank dengan prinsip syariah dimana prinsip ini menggunakan bagi hasil dalam operasional banknya. Bank konvensional maupun bank syariah memiliki kesamaan dalam menyalurkan dana berupa kredit (konvensional) dan pembiayaan (syariah). UMKM dapat bertahan dan cenderung meningkat jumlahnya pada masa krisis yaitu karena: pertama, sebagian besar UMKM mempergunakan modal sendiri dan tidak mendapat modal dari bank. Implikasi pada masa krisis keterpurukan sektor perbankan dan naiknya suku bunga tidak berpengaruh terhadap UMKM. Kedua, dengan adanya krisis ekonomi

¹ Veithzal Rivai, *islamic banking*, (jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 318



yang berkepanjangan menyebabkan sektor formal banyak memberhentikan pekerjaanya, sehingga para penganggur tersebut memasuki sektor informal dengan melakukan kegiatan usaha yang berskala kecil, akibatnya jumlah UMKM meningkat. Kontribusi UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional yaitu berperan serta dalam meningkatkan pendapatan negara. Kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010. Sejak tahun 2005 sampai 2010, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional pada tahun 2010 sebesar 56,22% dan lebih besar dari kontribusi usaha besar yang sebesar 43,78%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa UMKM berpengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian pemerintah sebaiknya dapat memperhatikan dan membuat kebijakan yang tepat, agar UMKM dapat tumbuh dengan pesat.²

Penulis memilih pembiayaan produktif dengan akad Musyarakah karena pembiayaan tersebut sesuai dengan ajaran syariah islam yang menggunakan bagi hasil. Di dalam pembiayaan tersebut pihak bank menerima keuntungan sesuai dengan keuntungan yang di peroleh oleh debiturnya, jika debitur mengalami kerugian maka pihak bank pun turut serta merasakan kerugian tersebut. Sesuai dengan ayat berikut : QS. Shaad (38) ayat 24:

﴿...وَإِنْ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا

هُمْ...﴾

Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang yang bersekutu itu niscaya berbuat aniaya sebagian mereka kepada sebagian, kecuali orang-orang beriman dan mengerjakan kebaikan, dan mereka itu sedikit.

Tetapi dalam kenyataan di lapangan sedikit sekali UMKM yang mendapatkan pembiayaan produktif dari bank syariah dengan sistem bagi hasil. Dikarenakan dalam hal ini bank syariah tidak mau menanggung kerugian.

²Faizal Basri, *perekonomian Indonesia*, (Jakarta : Erlangga, 2002), hlm. 207





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan kategori bisnis berskala kecil yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia, terutama saat krisis ekonomi yang terjadi pada periode 1998 sampai dengan periode 2000an. UMKM dianggap mampu bertahan pada krisis dimana puluhan perusahaan besar mengalami kebangkrutan. Ketika krisis global pada tahun 2008, UMKM kembali dapat bertahan. Dalam Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2008 dikemukakan bahwa UMKM terbukti tahan terhadap krisis dan mampu survive karena tidak memiliki utang luar negeri, tidak banyak utang ke perbankan, menggunakan input lokal, dan berorientasi ekspor.³

BRI syariah adalah salah satu bank yang saham mayoritasnya dimiliki oleh pemerintah. Peleburan unit usaha syariah Bank Rakyat Indonesia ke dalam BRI Syariah ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Adapun yang menjadi pemegang saham BRI Syariah adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebesar 99,99967% dan Yayasan kesejahteraan pekerja BRI sebesar 0,00033%.⁴

Bank Muamalat adalah bank syariah pertama yang didirikan di Indonesia dan sahamnya mayoritas dimiliki oleh perusahaan swasta salah satunya yaitu Islamic Development Bank (IDB). Per Juni 2015, sebanyak 32,74% saham Bank Muamalat dimiliki Islamic Development Bank. Sementara itu, Boubyan Bank, Atwill Holdings Limited, dan National Bank of Kuwait memiliki masing-masing 22%, 17,91%, dan 8,45% saham Bank Muamalat. Komposisi pemegang saham Bank Muamalat lainnya yakni IDF Investment Foundation 3,48%, BMF Holdings Limited 2,84%, Abdul Rohim 2,69%, M. Rizal Ismael 2,34%, Koperasi Perkayuan Apkindo MPI 1,39%, dan masyarakat 6,16%.

Banyak UMKM membutuhkan modal dengan bagi hasil, akan tetapi sangat sedikit sekali atau dapat dikatakan hampir tidak ada bank yang menyalurkan pembiayaan dengan akad musyarakah, di satu sisi UMKM itu sangat membutuhkan pembiayaan musyarakah karena pada umumnya keuntungan tidak

³ Faizal Basri, *perekonomian Indonesia*, (Jakarta : Erlangga, 2002), hlm. 210

⁴ <http://www.koperasisyariah.com/bri-syariah/> diunduh pada 2 Februari 2016 pk1. 13.45 WIB

stabil, dikarenakan pembukuan pribadi bercampur dengan pembukuan usaha, dan masih banyak menggunakan tenaga kerja yang dikelola oleh pribadi dan keluarga, pada umumnya tenaga kerja tersebut belum di asuransikan baik kesehatan maupun jiwanya. Sedangkan dipihak bank butuh kepastian pengembalian dari debitur sehingga pihak bank akan bisa memutuskan kelangsungan operasionalnya, dalam hal ini belum adanya sinkronisasi antara UMKM dengan pihak bank syariah untuk pembiayaan produktif dengan akad musyarakah. Dapat dikatakan pada umumnya bank bersifat kapitalis karena hanya berharap keuntungannya saja dari debitur. Walaupun debitur dalam keadaan rugi usahanya, bank tidak mau ikut rugi didalam pembiayaan usaha tersebut, karena bank sudah mengantisipasinya dengan cara menentukan margin diawal akad (bank syariah), dan adanya jaminan.⁵

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dipaparkan oleh penulis terkait judul yang bersangkutan “Pembiayaan Produktif dengan Akad Musyarakah pada Program Pemberdayaan UMKM (Studi Komparasi Pelaksanaan di BRI Syari’ah Cabang Cirebon & Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon)“.

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam Skripsi ini adalah “Pengembangan/ Pemberdayaan Ekonomi Lokal” yang dalam penelitian ini berkaitan dengan “Pembiayaan Produktif dengan Akad Musyarakah pada program Pemberdayaan UMKM (Studi Komparasi Pelaksanaan di BRI Syari’ah Cabang Cirebon & Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon)”.

⁵ <http://www.bankmuamalat.co.id/produk/saham-muamalat-ib> di akses 30 Maret 2016 Pkl. 15.16 WIB.



b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam Skripsi ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan di BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon serta analisis terhadap buku – buku bacaan (studi pustaka) yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diangkat oleh peneliti adalah berkaitan dengan Pembiayaan Produktif dengan Akad Musyarakah pada program pemberdayaan UMKM.

d. Pembatasan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan agar tidak meluas dan mencapai fokus yang diharapkan, maka peneliti membuat batasan. Batasan yang dimaksud dalam penulisan ini adalah bahwa data yang diambil dalam penelitian ini adalah BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan beberapa tahapan di atas dapat diperoleh rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pembiayaan usaha produktif pada BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon?
- 2) Bagaimana sistem pembiayaan produktif dengan akad musyarakah pada BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon?
- 3) Bagaimana pembiayaan produktif dengan akad musyarakah pada program pemberdayaan UMKM pada BRI Syariah cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Memahami skema pembiayaan usaha produktif pada BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon.
- b. Memahami sistem pembiayaan produktif dengan akad musyarakah pada BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon.
- c. Menjelaskan pengaruh pembiayaan produktif dengan akad musyarakah terhadap pemberdayaan UMKM pada BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat ataupun kontribusi baik secara Akademis, Teoritis maupun praktisi :

- a. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai macam-macam pembiayaan produktif dan system pembiayaan produktif dengan akad musyarakah pada BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indoneisa Cabang Cirebon.
- b. Bagi pihak akademik memberikan sumbangsih hasil penelitian dan menambah literatur keputusan demi konsep pembiayaan produktif khususnya dengan akad musyarakah.
- c. Sebagai referensi dan perbandingan penelitian dimasa mendatang mengenai macam-macam pembiayaan produktif dan sistem pembiayaan produktif dengan akad musyarakah pada BRI syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon.
- d. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon.
- e. Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di bidang ekonomi islam



khususnya pada jurusan Muamalat/Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelusuran dan mengkroscek untuk mengetahui koleksi skripsi yang ada di jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam, penulis tidak menemukan judul yang serupa dengan judul “Pembiayaan Produktif dengan Akad Musyarakah pada program Pemberdayaan UMKM (Studi Komparasi Pelaksanaan di BRI Syari’ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon)” yang penulis angkat sebagai judul skripsi. Akan tetapi terdapat sejumlah penelitian yang bertopik serupa. Setelah penulis menelusuri penelitian terdahulu penulis menemukan Skripsi yang membahas berkaitan dengan topik penelitian diantaranya:

1. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Peningkatan Usaha Kecil (Studi Analisis di UJKS Mekar Jaya Kantor Cabang Manggari Kabupaten Kuningan)

Skripsi yang ditulis oleh Hendi Megawan Mahasiswa Muamalat Islam Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang berjudul “*Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Peningkatan Usaha Kecil (Studi Analisis di UJKS Mekar Jaya Kantor Cabang Manggari Kabupaten Kuningan)*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang pembiayaan musyarakah, untuk mengetahui bagaimana gambaran usaha kecil di UJKS Mekar Jaya serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan usaha kecil. Objek penelitian ini di UJKS Mekar Jaya Kantor Cabang Manggari Kabupaten Kuningan.⁶

Kesimpulan dari penelitian ini para Nasabah UJKS Mekar Jaya memiliki bidang usaha yang bermacam-macam yakni Pedagang kelontongan, Industri

⁶Hendi Megawan *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Peningkatan Usaha Kecil (Studi Analisis di UJKS Mekar Jaya Kantor Cabang Manggari Kabupaten Kuningan)*, (Skripsi, Fakultas Syari’ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon,), Abstrak.



Rumah Tangga, Toko dan lainnya. Dan melalui uji statistic diperoleh koefisien kolerasi Spearman Rank = 0,726 setelah dikonfirmasi dengan tabel Rho dengan $n=30$ dengan tingkat kepercayaan 95% Rho tabel 0,364 hal ini menunjukkan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($0,726 > 0,364$) dapat dikategorikan pada koefisien kolerasi kuat dan hasil pengujian regresi linear sederhana setelah dikonfirmasi dengan tabel t dengan taraf kesalahan 1% (2,457), 5% (2,750) memperoleh nilai 7,256 jadi $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($7,256 > 2,457$) dan ($7,256 > 2,750$).

2. Studi komperatif tentang Konsep Pembiayaan Ijarah dalam Perbankan Syari'ah dan Leasing

Skripsi yang ditulis oleh Najimah, mahasiswa Muamalat Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syeh Nurjati Cirebon yang berjudul "*Studi komperatif tentang Konsep Pembiayaan Ijarah dalam Perbankan Syari'ah dan Leasing*" tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan penguat bahwa sudah saatnya Bank Syari'ah di Indonesia memberikan Alternatif Pembiayaan selain *murabahah* dalam hal ini adalah *ijarah*. apalagi dengan berkembangnya jumlah bank Syari'ah, maka kompetisi akan semakin bertambah lagi.⁷

Kesimpulan dari penelitian ini pada dasarnya *ijarah* sama dengan konsep *leasing*. Keduanya merupakan perkembangan dari perjanjian sewa-menyewanya dan jual beli biasa berkembang menjadi sewa guna usaha (nama lain dari *leasing*). Bahkan, pembiayaan *ijarah* lebih luas cakupannya dibandingkan dengan *leasing*, yaitu bila *leasing* hanya menawarkan manfaat barang modal saja maka *ijarah* selain menawarkan manfaat barang modal juga manfaat jasa. Hanya saja konsep yang ada tidak sepenuhnya sama dengan pelaksanaan di lembaga.

⁷ Najimah *Studi komperatif tentang Konsep Pembiayaan Ijarah dalam Perbankan Syari'ah dan Leasing*, (Skripsi, Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon), Abstrak.



3. Implementasi Produk Pembiayaan Musyarakah dan dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah (Studi Kasus di BRI Syari'ah Cirebon)

Selain itu terdapat skripsi yang ditulis oleh Yanah, mahasiswa Muamalat Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syeh Nurjati Cirebon yang berjudul *"Implementasi Produk Pembiayaan Musyarakah dan dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah (Studi Kasus di BRI Syari'ah Cirebon)"* tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi produk pembiayaan musyarakah di BRI Syari'ah Cirebon dan jenis usaha yang dibiayai melalui pembiayaan ini, serta pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap perkembangan usaha nasabah. Objek penelitian ini di BRI Syari'ah Cirebon.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi produk pembiayaan musyarakah di BRI Syari'ah Cirebon sudah baik dan sesuai dengan prinsip syari'ah akan tetapi jumlah nasabahnya masih sedikit yaitu sekitar 3% dari total pembiayaan yang disalurkan bank. Berdasarkan uji kolerasi spearman rank di peroleh nilai sebesar 0,794 dan hasil uji t diperoleh nilai sebesar 3,692. Dan dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 4,19 + 0,83X$. Hal ini berarti jika nilai pembiayaan musyarakah dinaikan 1 maka nilai perkembangan usaha nasabah akan naik sebesar 0,83. Ini berarti bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh secara positif terhadap perkembangan usaha nasabah, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.⁸

4. Studi Komperatif Konsep Manajemen Kredit Pada Bank Konvensional dan Konsep Manajemen Pembiayaan pada Bank Syari'ah

Skripsi yang ditulis oleh Solesih Mahasiswa Muamalat Islam Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syeh Nurjati Cirebon yang berjudul *"Studi Komperatif Konsep Manajemen Kredit Pada Bank Konvensional*

⁸Yanah, "Implementasi Produk Pembiayaan Musyarakah dan dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah (Studi Kasus di BRI Syari'ah Cirebon)", (Skripsi, Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon,), Abstrak.



dan Konsep Manajemen Pembiayaan pada Bank Syari'ah" tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang konsep manajemen kredit pada Bank Konvensional, konsep manajemen pada Bank Syari'ah, serta perbedaan konsep manajemen antara keduanya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa konsep manajemen pembiayaan pada Bank Syari'ah lebih unggul jika dibandingkan dengan konsep manajemen kredit pada Bank Konvensional. Sistem bagi hasil yang digunakan pada manajemen pembiayaan bank syari'ah ternyata lebih adil dan menguntungkan baik bagi nasabah maupun bagi bank itu sendiri, atau setidaknya tidak ada pihak yang diuntungkan di atas penderitaan pihak lainnya. Dengan kata lain, dengan sistem bagi hasil, baik bank maupun nasabah akan sama-sama menikmati keuntungan yang proporsional. Jika usaha nasabah untung besar maka bank juga ikut menikmati keuntungan yang besar, jika keuntungan yang diterima ternyata sedikit, nasabah pun hanya wajib membayar cicilan yang proporsional dari hasil usahanya. Hal ini membuktikan bahwa memang lebih adil dengan sistem bagi hasil.⁹

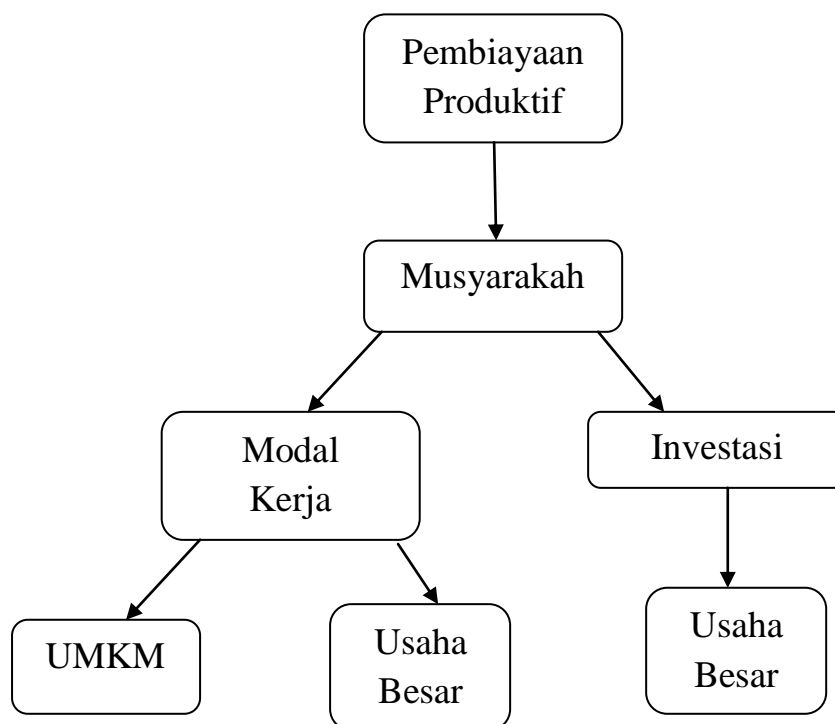
F. Kerangka Berpikir

Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan produksi yaitu peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Ada dua akad yang digunakan untuk pembiayaan produktif yaitu akad mudharabah dan akad musyarakah. Disini penulis lebih mendalami pembiayaan produktif dengan akad musyarakah. Menurut keperluannya pembiayaan produktif dengan akad musyarakah dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan modal kerja dan investasi. Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu). Jangka pengembalian modal kerja yaitu jangka pendek atau tidak lebih dari 1 tahun dan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada debitur

⁹ Solesih, "Studi Komperatif Konsep Manajemen Kredit Pada Bank Konvensional dan Konsep Manajemen Pembiayaan pada Bank Syari'ah", (Skripsi, Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon), Abstrak.



digunakan untuk membeli bahan baku atau barang yang habis terpakai. Pembiayaan modal kerja ada yang diberikan kepada UMKM dan ada pula yang diberikan kepada pengusaha besar, hal ini yang menentukan besarnya plafon yang diberikan kepada debitur. Sedangkan investasi adalah pembelian dari modal barang yang tidak di konsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Jangka pengembalian investasi yaitu jangka panjang atau lebih dari 5 tahun dan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada debitur digunakan untuk membeli barang-barang yang tidak habis terpakai, contohnya gedung, kendaraan, dan lain-lain.



G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dituju dalam penelitian ini adalah BRI Syari'ah Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon. Pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek serta segala kebaikan yang ada



pada BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon dengan lokasi yang strategis dalam artian dapat dengan mudah dijangkau oleh peneliti dan mempunyai manajemen yang baik. Pemilihan BRI Syari'ah Kantor Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Cirebon sebagai tempat penelitian juga mempertimbangkan berbagai keterbatasan dari peneliti sendiri seperti, tenaga, biaya dan juga waktu.

2. Penelitian dan Jenis Penelitan

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), kemudian disebut metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, selain itu disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹⁰

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.¹¹

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Manajemen Peneitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 234.

¹¹ <http://radensanopaputra.blogspot.co.id/2013/05/analisis-komparatif.html> diunduh pada 2 Februari 2016 pkl. 21.50 WIB



Adapun tujuan penelitian komparatif di antaranya untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Untuk membuat generalisasi tingkat perbandingan berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Untuk bisa menentukan mana yang lebih baik atau mana yang sebaiknya dipilih. Untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

3. Sumber Data

Data merupakan tentang keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.¹² Sumber data yang akan diambil oleh penulis di dua tempat yaitu di BRI Syariah Cabang Cirebon dan Bank muamalat Cabang Cirebon.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data pimer ini disebut data asli atau data baru. Karena data primer dilakukan secara langsung diambil dari sumber aslinya melalui nara sumber yang teapat, misalnya responden yang diperoleh dari wawancara kuisisioner, data survey, data observasi, dan sebagainya.¹³

¹² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82.

¹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, ... hlm. 83.



b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia atau sudah ada sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dapat kita peroleh dengan mudah karena sudah tersedia, misalnya: di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, birostatistik atau kantor-kantor pemerintah.¹⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Tahap kedua dalam penumpulan data peneliti menggali sumber informasi melalui :

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁵ Maksud dan tujuan mengadakan wawancara antara lain untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perusahaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Peneliti akan mewawancarai pihak bank pada BRI Syariah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Cabang Cirebon khususnya unit *marketing landing* dan unit *consumer sales*, serta beberapa debitur pada bank yang bersangkutan.

b. Observasi

Metode pengmpulan data kualitatif lainnya yang juga digunakan serta sangat sering dilakukan adalah dengan melakukan observasi, observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain

¹⁴Sarwono dan Jonathan, *Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), 11.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologii Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 135.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Didalam pembahasan ini kata observasi dan pengamatan digunakan secara bergantian. Seseorang yang sedang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan panca indera mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indera lainnya. Dari pemahaman observasi atau pengamatan diatas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹⁶ Obsevasi menjadi kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis terhadap suatu masalah.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan di BRI Syari'ah Cabang Cirebon dan Bank Muamalat Cabang Cirebon guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan terkait dengan Pembiayaan Produktif dalam Meningkatkan dan Mengembangkan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsiri, bahkan untuk meramalkan.¹⁷ Dokumen – dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti tentang “Pembiayaan Produktif dengan Akad Musyawarah Terhadap UMKM : di Kota Cirebon (Studi Komperasi Pelaksanaan di BRI Syari'ah Cabang Cirebon & Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon)”. Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi

¹⁶ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Pihak dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 118.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 161.

serta pengumpulan dokumen – dokumen yang tersedia kemudian di identifikasikan agar memudahkan peneliti dalam menganalisis sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh peneliti. Sedangkan pada tahap akhir lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan menganalisis sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh peneliti.

d. Studi Kepustakaan

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul ‘metode penelitian’ mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Jadi studi kepustakaan yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

Desain dasar penelitian komparatif adalah sangat sederhana dan walaupun variabel bebas tidak dimanipulasi, ada prosedur kontrol yang dapat diterapkan. Studi komparatif juga melibatkan variasi teknik statistik yang luas. Desain dasar penelitian komparatif melibatkan pemilihan dua kelompok yang berbeda pada beberapa variabel bebas dan membandingkan mereka pada beberapa variabel terikat. Kedua kelompok mungkin berbeda, satu kelompok memiliki karakteristik yang tidak dimiliki kelompok lain atau satu kelompok memiliki pengalaman yang tidak dimiliki kelompok lain. Atau kedua kelompok berbeda dalam tingkatan; satu kelompok memiliki lebih dari satu karakteristik daripada kelompok lain atau kedua koelompok mungkin memiliki perbedaan jenis pengalaman. Sedangkan pada tahap akhir lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyajikan data dalam bentuk komparasi dan menganalisis sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh peneliti, lalu menyimpulkannya dan peneliti memaparkan sarannya.



4. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data secara berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Beberapa aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah displaying data. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.¹⁸

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas lima bab yang diuraikan berikut ini :

Pertama tentang pendahuluan dalam bab ini diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yang meliputi : (A) Latar Belakang Masalah. (B) Rumusan Masalah; yang terdiri dari identifikasi masalah, jenis masalah, pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian. (C) Tujuan Penelitian. (D) Manfaat Penelitian; yang di dalamnya meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. (E) Penelitian Terdahulu. (F)

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 96.



Kerangka Pemikiran. (G) Metodologi Penelitian; yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, metode dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. (H) Sistematika Penulisan.

Kedua tentang kajian teoritik atau landasan teori, teori-teori yang membahas mengenai konsep atau variabel-variabel yang relevan dalam penelitian.

Ketiga tentang kondisi obyektif BRI Syari'ah Cabang Cirebon & Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon: (A) Sejarah BRI Syari'ah Cabang Cirebon. (B) Visi dan Misi BRI Syari'ah Cabang Cirebon. (C) Tujuan Didirikannya BRI Syari'ah Cabang Cirebon. (D) Sejarah Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon. (E) Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon. (F) Tujuan didirikannya Bank Muamalat Indonesia Cabang Cirebon.

Keempat tentang Analisis dan Pembahasan : Pembiayaan Produktif dalam Meningkatkan dan Mengembangkan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah.

Kelima tentang penutup dan merupakan bab terakhir, yang terdiri dari kesimpulan dan saran - saran. Dalam bab ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran - lampiran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Pihak dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Basri Faizal, 2002. *Perekonomian Indonesia*, Jakarta : Erlangga
- Firdaus, Rachmat. 2003. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok – pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kara, H. Muslimin. 2005. *Bank Syari'ah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Karim, A. Adiwarman. 2013. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalid, Q. A. 1991. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan edisi ketujuh jilid 1*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Machmud, Amir dan Rukaman. 2010. *Bank Syariah Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Megawan, Hendi. *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Peningkatan Usaha Kecil (Studi Analisis di UJKS Mekar Jaya Kantor Cabang Manggari Kabupaten Kuningan)*. Skripsi, Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2005. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



- Najimah. *Studi komperatif tentang Konsep Pembiayaan Ijarah dalam Perbankan Syari'ah dan Leasing*. Skripsi, Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Rivai, Veitzal. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarwono dan Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Soemitra, Andri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Solesih. *Studi Komperatif Konsep Manajemen Kredit Pada Bank Konvensional dan Konsep Manajemen Pembiayaan pada Bank Syari'ah*. Skripsi, Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumitro, Warkum. 1997. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BAMUI & TAKAFUL) di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sutedi, Adrian. 2009. *Perbankan Syariah*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tambunan Tulus, 2012. *Perekonomian Indonesia*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tampubolon. 2005. P. Manahan, *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wirdyaningsih. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Yanah. *Implementasi Produk Pembiayaan Musyarakah dan dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah (Studi Kasus di BRI Syari'ah Cirebon)*. Skripsi, Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- <http://eprints.uny.ac.id/17761/1/Skripsi.pdf>
- www.koperasisyariah.com/bri-syariah/
- www.muamalah-ardito.blogspot.co.id/2012/03/musyarakah.html.
- www.muamalatbank.com
- www.brisyariah.co.id

